

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SDN 2 TALLUNGLIPU

Alfrida Runa Tallang¹, Novalia Sulastri², Iindarda S. Panggalo³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3}

Universitas Kristen Indonesia Toraja^{1,2,3}

alfridarunatallang101@gmail.com¹, novalia.sulastri@gmail.com²,
iindarda@ukitoraja.ac.id³

Abstrak: Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 2 Tallunglipu. Dalam metode penelitian ini, populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Tallunglipu yang berjumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Tallunglipu yang berjumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 26. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian *ex-post facto*. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis uji prasyarat hipotesis menggunakan uji normalitas dan linearitas. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis *koefisien korelai pearson product momen*. Hal ini ditunjukkan nilai signifikan pada hasil uji hipotesis yaitu nilai rhitung $0,044 > 0,05$ (5%). Hasil analisis tersebut juga didukung oleh perbandingan antara nilai sig. (2-Tailed) dan rtable. Dari perhitungan diperoleh nilai sig. (2-Tailed) = 0,827 dan nilai rtable = 0,05 (5%). Maka penelitian ini HO diterima dan H1 ditolak karena nilai sig. Sebesar 0,827 $> 0,05$ (5%).

Kata Kunci: Hubungan, Minat Baca, Kemampuan Membaca Pemahaman

Abstract: The purpose of this study was to determine the relationship between reading interest and reading comprehension ability in grade IV students of SDN 2 Tallunglipu. In this research method, the population in the study were grade IV students of SDN 2 Tallunglipu totaling 27 students. The instruments used in the study were grade IV students of SDN 2 Tallunglipu totaling 27 students. The instruments used to collect data in this study were questionnaires, tests and documentation Data analysis techniques used the SPSS (Statistical Product and Service Solution) 26 application. The approach used in this study was a quantitative approach, an ex-post facto type of research. The collected data were analyzed using hypothesis prerequisite test analysis techniques using normality and linearity tests. The research hypothesis testing used the Pearson product momenty correlation coefficient analysis. This is indicated by the significant value in the results of the hypothesis test, namely the t-value of $0.044 > 0.05$ (5%). The results of the analysis are also supported by a comparison between the ig. (2 Tailed) and table values. From the calculation, the sig. (2-Tailed) value = 0.827 and the rtable value = 0.05 (5%) So this research HO is accepted and H1 is rejected because the sig. value is $0.827 > 0.05$ (

Keywords: Relationship, Reading Interest, Reading Comprehension Ability

PENDAHULUAN

Minat baca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, mint baca mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang. Minat baca yang kurang akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami makna atau isi dari adanya keinginan dari dalam. Hal tersebut menandakan minat baca akan mempengaruhi kemampuan membaca seseorang. “Kaharuddin (2023) menuturkan kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa erat kaitannya dengan rendahnya minat baca yang dimiliki peserta didik”

Minat baca memegang peranan penting dalam kemampuan membaca pemahaman para siswa, kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya minat baca. Minat baca dapat menciptakan kesadaran sendiri untuk membaca. Menurut Dewi (Muliani, dkk, 2023) kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks dibaca. Sejalan dengan hal tersebut, makna bacaan pada pikiran pembaca lebih dipentingkan didalam kegiatan membaca pemahaman, karena membaca pemahaman sangat penting karena salah satu kunci keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah yang banyak ditentukan oleh kemampuan membaca pemahaman

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan. Membaca pemahaman ini dapat dilahirkan atau diproduksikan kembali apabila diperlukan. Dengan demikian, pemahaman terhadap suatu bahan bacaan saja tidak bergantung pada apa yang terdapat dalam bacaan saja, melainkan juga bergantung pada pengetahuan sebelumnya yang telah dimiliki pembaca.

Berdasarkan hasil observasi terdapat masalah dalam minat membaca yaitu, minat baca kesadaran akan pentingnya membaca masih kurang. Standar kriteria tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di SDN 2 Tallunglipu yaitu 75. Sementara itu, ada 12 siswa yang sudah mencapai KKTP atau 44.4% dari 27 siswa, dan 15 siswa belum mencapai KKTP atau 55.6% dari 27 siswa. Hal ini disebabkan oleh minat mmebaca siswa, dikarenakan siswa yang kurang antusias dalam membaca dan siswa yang jarang melakukan aktivitas membaca. Berdasarkan observasi diperoleh juga informasi bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV tergolong masih rendah. Standar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di sekolah yaitu 75. Sementara itu, 10 siswa yang belum mencapai KKTP atau 37.04% dari 27 siswa, dan 17 siswa yang belum mencapai KKTP atau 62.96% dari 27 siswa. Hal ini disebabkan oleh kemampuan membaca pemahaman, dikarenakan keterampilan membaca siswa yang rendah mereka seringkali merasa frustasi karena merasa kesulitan dalam memahami teks bacaan, siswa yang kesulitan dalam menjawab soal yang diajukan seperti menemukan gagasan utama dalam setiap paragraf.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Tallunglipu.

METODE

Berdasarkan penelitian ini, yakni hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 2 Tallunglipu diketahui 2 variabel yang akan diteliti yaitu; 1) minat baca variabel bebas (x), dan kemampuan membaca pemahaman variabel terikat (y), waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 juli 2024 kurang lebih 2 (dua) minggu, tempat pelaksanaan penelitian ini di lakukan di SDN 2 Tallunglipu khususnya di kelas IV. Instrumen yang digunakan oleh penelitian harus valid dan reliabel pada pengumpulan datanya. Berhubungan dengan hal tersebut maka penulis mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel menggunakan statistik yang merupakan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, mengajukan, dan menganalisis data yang terwujud angka dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah; 1. Uji prasyarat analisis data yang meliputi; a) uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan metode *uji chi kuadrat*, b) uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak dengan membandingkan nilai signifikan 0,05. c) uji hipotesis dilakukan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data dalam menentukan apakah menerima atau menolak pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Jika nilai signifikan $> 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman dan jika nilai $sig < 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman. Perhitungan tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product momen*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah berlangsung dari tanggal 13 Juli peneliti mengadakan kunjungan pada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Tujuan kunjungan pada sekolah adalah untuk melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan melaksanakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya. Pada pertemuan tersebut kepala sekolah memberikan izin dan dipersilahkan berkoordinasi dengan guru wali kelas IV dalam menetapkan jadwal rencana penelitian.

2. Analisis Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data sesuai hipotesis yang peneliti ajukan, pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menyebarluaskan angket dan tes di SDN 2

Tallunglipu perhitungan variabel-variabel yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan SPSS 26.

a. Uji Validitas Instrumen

Berikut adalah hasil uji validitas instrumen angket

Tabel 1. Hasil Uji Angket Minat Baca

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.562	0.3115	Valid
2	0.609	0.3115	Valid
3	0.643	0.3115	Valid
4	0.269	0.3115	Valid
5	0.414	0.3115	Valid
6	0.630	0.3115	Valid
7	0.431	0.3115	Valid
8	0.724	0.3115	Valid
9	0.471	0.3115	Valid
10	0.452	0.3115	Valid
11	0.660	0.3115	Valid
12	0.324	0.3115	Valid
13	0.552	0.3115	Valid
14	0.598	0.3115	Valid
15	0.533	0.3115	Valid
16	0.577	0.3115	Valid
17	0.533	0.3115	Valid
18	0.634	0.3115	Valid
19	0.464	0.3115	Valid
20	0.188	0.3115	Valid

Berdasarkan tabel perhitungan uji angket minat sebanyak 20 butir pernyataan dengan responden 27 siswa dimana pada taraf 0,05 (5%) dan rtabel = 0,3115 maka didapat 17 angket yang valid karena rhitung > rtabel yaitu nomor 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18,19. Angket yang tidak valid ada 3 pernyataan karena rhitung < rtabel yaitu nomor 4,12,20.

Berikut adalah hasil uji validitas instrumen tes

Tabel 2. Hasil Uji Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.641	0.3115	Valid
2	0.530	0.3115	Valid
3	0.802	0.3115	Valid
4 B	0.672	0.3115	Valid
5	0.639	0.3115	Valid

Berdasarkan uji validitas diperoleh data dari 5 soal yang dilakukan dengan uji validitas diperoleh data bahwa kelima soal bersifat valid, dikatakan valid karena nilai rhitung > nilai rtabel hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbandingan rhitung masing-masing item dengan rtabel yang menunjukkan rhitung > rtabel. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan cronbach's alpha menggunakan SPSS 26.

b. Uji Reliabilitas .

Berikut adalah uji reliabilitas angket minat baca

Tabel 3. Uji Reliabilitas Angket Minat Baca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
,810	15

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rhitung adalah 0.810. berdasarkan tabel nilai rhitung yang diperoleh masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan jika dibandingkan dengan nilai cronbach's alpha yaitu 0,810 maka rhitung > rtabel ($0.810 > 0,6$). sehingga instrumen dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur variabel.

Berikut adalah uji reliabilitas tes kemampuan membaca pemahaman

Tabel 4. Uji Reliabilitas Tes Membaca Pemahaman

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
,736	5

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rhitung adalah 0.736. berdasarkan tabel nilai rhitung yang diperoleh masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan jika dibandingkan dengan nilai cronbach's alpha yaitu

0,736, maka rhitung > rtabel ($0.736 > 0,6$). sehingga instrumen dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk sebagai alat ukur variabel.

c. Uji Prasyarat Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas dalam penelitian yang dilakukan menggunakan metode Uji Chi Kuadat dengan perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS 26.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters,a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,68008764
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,060
	Negative	,-,116
Kolmogorov – Smirnov Z		,116
Asymp. Sig. (2-Tailed)		,200c,d

Berdasarkan tabel output SPSS, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$ maka dalam uji normalitas *Kolmogorov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dasar pengambilan Keputusan dalam uji linearitas yaitu membandingkan nilai probabilitas dengan 0,05 (5%). Jika nilai *deviation from linearity sig.* $> 0,05$ (5%), maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen sebaliknya jika nilai *deviaton from linearity sig.* $< 0,05$ (5%) maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan membaca	Between Groups	(Combined)	83,324		5,574	,843	,4624
		Linearity	,642		7,204	1,291	,768
		Devitation from Linearity	82,682	3	5,438	,901	,575

pemahaman * Minat baca	Within Groups	84,750	2	5,885		
	Total	169,074				

berdasarkan nilai signifikan dari output di atas, diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* adalah $0,575 > 0,05$ (5%), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel minat baca (X) dengan variabel kemampuan membaca pemahaman (Y).

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa yang data dalam menentukan keputusan apakah menerima atau menolak pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Jika nilai *sig. (-Tailed)* $> 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman dan jika nilai *sig. (2-Tailed)* $< 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan SPSS v.26 dengan menggunakan rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment*.

Rumus uji *pearson product momen*

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Tabel 7. Uji Hipotesis Correlations

		Minat baca	Kemampuan membaca pemahaman
Minat baca	Pearson Correlations	1	,062
	Sig. (2-tailed)		,759
	N		27
Kemampuan Correlations	Pearson membaca pemahaman	,062	1
(2-tailed)	Sig.	,759	
N			

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan taraf 5% diperoleh nilai *sig. (2-Tailed)* sebesar $0,759 > 0,05$ pada variabel minat baca, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman. hasil dan pembahasan menyajikan hasil-hasil yang diperoleh dan cara pencapaiannya serta kaitan dengan teori yang relevan. Uraian harus komprehensif namun tetap ringkas dan sistematis.

PEMAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SDN 2 Tallunglipu didapatkan data yang berasal dari siswa kelas IV, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut;

Instrumen yang digunakan dalam minat baca adalah angket, sedangkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan soal tes. Dalam uji coba, sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada sekolah lain dan dinilai kelayakannya. Instrumen yang layak selanjutnya dilakukan uji validitas di sekolah SDN 1 Tallunglipu dengan sampel 27 siswa kelas IV, dari sampel tersebut diperoleh data hasil pengisian angket dan soal tes, minat baca siswa dengan kemampuan membaca pemahaman kelas IV. Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas dengan $N=27$, $r_{tabel}=0,3115$.

Uji reliabilitas menggunakan uji *chi kuadrat*, diperoleh hasil reliabilitas angket minat baca sebesar 0.810 dan 0.736 untuk reliabilitas tes kemampuan membaca pemahaman

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat dengan bantuan SPSS 26. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$ (5%). nilai *signifikan Asymp. Sig. (2-Tailed)* sebesar $0.200 > 0,05$ (5%) maka dalam uji normalitas *kolmogorov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis data hubungan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 2 Tallunglipu dalam uji lineritas menunjukkan bahwa hubungan yang linear ditunjukkan oleh nilai *sig. Devitation from linearity* pada SPSS 26 adalah sebesar $0,575 > 0,05$ (5%), maka disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel minat baca (X) dengan variabel kemampuan membaca pemahaman (Y). Karena data berdistribusi normal maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *pearson product momen* diperoleh nilai *sig. (2-Tailed)* sebesar $0,759 > 0,05$ (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta uji hipotesis yang alternatif (H_0) diterima dan (H_1) ditolak karena tidak terdapat nilai yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman yang telah dilakukan di SDN 2 Tallunglipu. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan taraf 5% diperoleh nilai *sig. (2-Tailed)* sebesar $0,759 > 0,05$ pada variabel minat baca, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman.

2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas penulis mengajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan baik dari segi penelitian yang penulis lakukan maupun dari segi penerapannya dalam proses pembelajaran. Adapun saran-saran sebagai berikut;

1) Bagi siswa

Bagi siswa disarankan agar siswa sering dalam membaca, terutama minat baca dari dalam dirinya, dengan demikian siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya.

2) Bagi guru

Bagi guru diharapkan dapat mendorong siswa untuk semakin sering membaca , dengan minat baca yang tinggi maka siswa akan dapat memperoleh kemampuan membaca pemahaman yang tinggi pula.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau pengembangan penelitian dengan judul yang sama demii kesempurnaan penelitian, sehingga hasil yang didapatkan lebih baik dan menjadi dasar peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Halawa, N. (2020). Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 27-34.
- [2] Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2018). Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87-93.
- [3] Kaharuddin, S. N. A. (2023). Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 39 Cakke. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1431-1439.
- [4] Muliani, R., Tusa'diah, R., Karana, S., & AR, H. F. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Anekdot Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Kelas 2023 A Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 179-189.
- [5] Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.